

Analisis Kebutuhan Sistem Website Company Profile Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Dinamika

Edo Yonatan Koentjoro¹, Oktaviani², Yoppy Mirza Maulana³

¹²³ Universitas Dinamika, Jl. Raya Kedung Baruk No.98, Surabaya 60298, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 05 Januari 2024

Revisi Akhir: 03 Maret 2024

Diterbitkan Online: 12 Maret 2024

KATA KUNCI

LPPM, P3kM, Undika, Website, Research

KORESPONDENSI

E-mail: edo@dinamika.ac.id

A B S T R A C T

The Higher Education Research and Community Service Institute (“Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat” as known as LPPM) is one of the academic elements in the Tridarma of Higher Education. The main task of LPPM is to plan, implement, coordinate, monitor and assess the implementation of research and community service (“Pengabdian kepada Masyarakat” as known as PkM) activities. Any information in the form of announcements and news about research and PkM needs to be distributed to lecturers and academic circles. A platform is needed in the form of a website that can convey this information. Currently, the Center for Research and Community Service (“Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat” as known as P3kM) at Dinamika University (Undika) still does not have a website to accommodate this information. The information and news obtained by P3kM is conveyed via the Whatsapp group platform and e-mail. So this information is sometimes difficult to find again if needed. Based on these problems, researchers plan to analyze the needs of the Undika P3kM website which will later be built in subsequent research.

1. PENDAHULUAN

Tridarma Perguruan Tinggi (PT) merupakan jantung dari PT. Keberadaan Tridarma meliputi 3 (tiga) hal, yakni 1) pendidikan dan pengajaran; 2) Penelitian dan pengembangan; 3) Pengabdian kepada masyarakat (PkM). [1] Untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) pada PT masing-masing. Tugas pokok LPPM adalah merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan PkM. [2]

Keberadaan LPPM dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus dibekali dengan sumber daya dan media yang mendukung. Setiap informasi, berupa berita dan pengumuman yang diperoleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) harus disalurkan kepada dosen dan kalangan akademis, agar PT dapat berinovasi dalam penelitian dan menjalankan PkM sesuai aturan yang berlaku.

Universitas Dinamika (Undika) merupakan salah satu kampus di Surabaya yang bergerak di bidang teknologi, seni, dan bisnis. Kampus yang berlokasi di Jalan Kedung Baruk 98, Surabaya, memiliki 3 fakultas, yakni Fakultas Teknologi dan Informatika (FTI), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), dan Fakultas Desain dan Industri Kreatif. Setiap penelitian dan PkM yang dijalankan

oleh dosen pada masing-masing fakultas dikelola oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3kM) Undika. Penyampaian informasi berupa berita dan pengumuman penelitian dan PkM disampaikan melalui e-mail dan/atau media sosial Whatsapp Group. Seringkali informasi dan tanggal penting yang disampaikan oleh P3kM menjadi sulit dicari dikarenakan bercampur dengan informasi pribadi dan informasi lainnya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah website yang dapat menjembatani informasi dan berita yang disampaikan oleh P3kM kepada dosen dan kalangan akademis. Selain itu, rekam jejak penelitian dan PkM dosen dan kalangan akademis dapat terekam melalui kegiatan yang ada.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti berencana untuk menganalisa kebutuhan website P3kM Undika. Analisa ini diperlukan dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang ada. Peneliti menyadari bahwa kebutuhan website P3kM tidak hanya bersifat informasi dan berita penelitian dan PkM saja, tetapi juga dapat menampilkan beberapa laporan yang dapat mendukung keputusan strategik di bagian eksekutif PT. Diharapkan melalui penelitian ini, dapat dibangun analisa yang kuat, yang nantinya dilanjutkan dalam pembuatan alur sistem hingga menjadikannya dalam bentuk *prototype website*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bentuk acuan dan referensi dalam pembuatan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu adalah sebagai berikut: 1) Penelitian yang dilakukan oleh Goesderilidar dengan judul “Membangun website Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STMIK Indragiri menggunakan WordPress”. [3] Wordpress merupakan *open-source Content Management System (CMS)* yang ingin membangun *website* dan *blog*, bahkan tanpa perlu memiliki *basic programming*. [4] Sedangkan CMS adalah perangkat lunak yang bisa digunakan untuk membuat, mengelola, dan memodifikasi konten di sebuah *website*. [5] Penelitian Goesderilidar menggunakan Wordpress sebagai alat bantu dalam pembuatan website LPPM. Meskipun penggunaan Wordpress lebih mudah dan lebih cepat, namun Wordpress memiliki kekurangan dalam melakukan kustomisasi database. Kustomisasi menurut Istijanto adalah upaya dalam menyesuaikan produk dengan keinginan konsumen. Kekurangan lainnya dalam Wordpress adalah rendahnya tingkat keamanan data dan kecepatan dalam memuat halaman *website* tidak optimal.

Penelitian kedua yang digunakan sebagai referensi adalah penelitian Koentjoro yang berjudul “Penerapan Metode Waterfall dalam Membangun Website Company Profile Matrix Laptop”. [6] Penelitian ini menggunakan konsep *Systems Development Life Cycle (SDLC)* dalam membangun sebuah *website*. SDLC adalah beberapa langkah kerja yang harus dilakukan dalam merancang dan membangun sebuah perangkat lunak. [7] Terdapat 6 tahapan SDLC, yaitu perencanaan (*planning*), analisis (*analysis*), desain (*design*), implementasi (*implementation*), uji coba (*testing*) dan pengelolaan (*maintenance*). Tahapan SDLC juga digunakan oleh peneliti, dimana penelitian lebih difokuskan pada *planning* dan *analysis*.

2.2. Elemen Website Company Profile

Website LPPM yang akan dibangun didasarkan pada *website company profile*. Website company profile adalah sebuah website yang digunakan untuk menarik pembaca dengan memberikan informasi singkat tentang perusahaan. [8] Biasanya website company profile digunakan beberapa wirasaha untuk mempromosikan layanan produk, berupa barang maupun jasa. Terdapat 11 komponen yang harus ada dalam sebuah website company profile, yakni 1) Nama dan Logo Perusahaan; 2) Alamat Perusahaan; 3) Kontak yang bisa dihubungi; 4) Spesifikasi produk yang dijual; 5) Profil dan sejarah singkat perusahaan; 6) Visi-misi Perusahaan; 7) Struktur organisasi perusahaan (opsional); 8) Prestasi yang dimiliki (opsional); 9) Dokumentasi (opsional); 10) Daftar Klien (opsional); 11) Testimoni (opsional). [9]

2.3. Business Process Modeling Notation

Business Process Modeling Notation (BPMN) adalah flowchart yang memiliki beberapa notasi dan digunakan untuk pembuatan model proses bisnis. BPMN adalah alternatif terbaik selain *flowchart* biasa atau SOP yang dilakukan manual ataupun dengan membangun sistem (aplikasi). [10]

3. METODOLOGI

Berdasarkan permasalahan tersebut, berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam metodologi penelitian. (Gambar 1).



Gambar 1 Metode Penelitian

Pada tahap wawancara, akan dilakukan wawancara ke beberapa bagian, meliputi bagian P3kM Undika dan bagian Pengembangan dan Penerapan Teknologi Informasi (PPTI) Undika. Hasil dari wawancara akan dimasukkan ke dalam analisa kebutuhan. Adapun beberapa pertanyaan yang diajukan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan

No	Isi Pertanyaan
1	Apa saja informasi yang perlu disampaikan dari pihak P3kM kepada dosen atau kalangan akademis?
2	Data apa saja yang diperlukan dalam pembuatan laporan tahunan?
3	Apabila website telah terbentuk, siapa saja user yang dapat mengakses website tersebut?

Selanjutnya dari hasil wawancara, nantinya akan dilakukan pembuatan *draft sitemap* yang nantinya akan membantu dalam salah satu penentu kriteria sampling website.

Pada tahap sampling, akan diambil beberapa sampling website LPPM Perguruan Tinggi. Adapun kriteria sampling website adalah sebagai berikut: 1) Peringkat Perguruan Tinggi di Jawa Timur Tahun 2022; 2) Perguruan Tinggi yang memiliki website LPPM; 3) Aktifitas website LPPM, termasuk informasi berita, pengumuman, dan data penelitian dan data PkM.

Pada tahap analisa kebutuhan dibedakan menjadi 2 bagian, yakni analisis kebutuhan fungsional dan analisa kebutuhan non fungsional. Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses yang nantinya dilakukan oleh sistem, selain itu berisi tentang informasi-informasi yang harus ada dan dihasilkan oleh sistem. [11]. Sedangkan kebutuhan non fungsional berkenaan dengan perangkat-perangkat yang menunjang dalam perancangan sistem *database*. [12]

Pada tahap BPMN, akan dibuatkan model proses bisnis ketika sebagai admin, maupun pengunjung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan bagian P3kM Undika dan bagian PPTI Undika diperoleh data seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Wawancara

Bagian	Hasil Wawancara
Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3kM)	Website yang dapat menyajikan: ➤ Pengumuman dan informasi ➤ Profil Dosen beserta kinerja ➤ Laporan penelitian dosen ➤ Laporan pengabdian masyarakat ➤ Laporan HKI/Paten/Merk
Pengembangan dan Penerapan Teknologi Informasi (PPTI)	Website dapat menggunakan database MySQL dan Framework Laravel

Dari hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa kebutuhan website LPPM sangat diperlukan. Website LPPM tidak hanya ditujukan untuk pengumuman dan informasi saja, tetapi juga informasi tentang profil dosen beserta kinerja, dan beberapa laporan yang nantinya dapat mendukung proses akreditasi PT.

4.2. Sitemap

Berdasarkan hasil wawancara, dibuatlah *draft sitemap* yang akan membantu dalam pemenuhan kriteria data sampling. *Sitemap* meruakan sebuah map atau peta yang mendeksripsikan tentang setiap halaman *website*. Sitemap juga digunakan untuk mempermudah *indexing*. [13] Gambar 2 menampilkan hasil *draft sitemap website* yang akan dibangun.



Gambar 2 Sitemap Website

Tabel 3 menjelaskan deskripsi setiap komponen yang terdapat *sitemap website*.

Tabel 3. Deskripsi setiap Komponen Sitemap

Komponen	Alias	Keterangan
Home	Ho	berisi tampilan depan website LPPM
Profil	Pr	berisi profil LPPM, visi dan misi, struktur organisasi
Dosen	Do	berisi profil dosen dan kinerja dosen
Penelitian	Pen	berisi informasi dan hasil penelitian yang telah dilakukan
PkM	PkM	berisi informasi dan hasil pengabdian yang telah dilakukan
Sentra KI	KI	berisi informasi dan hasil KI, Merk, dan Paten yang telah dilakukan
Jurnal	Jur	berisi alamat jurnal LPPM
Kontak	Kon	berisi kontak LPPM

4.3. Sampling Website

Berdasarkan kriteria sampling yang telah ditentukan dan disertai dengan *sitemap* yang telah dibangun, maka ditemukan 13 *website* LPPM. Penamaan website LPPM dilakukan secara alias, menggunakan istilah “W [n]”, dimana nilai “n” didasarkan pada urutan. Sebagai contoh W1, W2, dan seterusnya. Tabel 4

menampilkan hasil sampling *website* yang telah disesuaikan dengan *sitemap*.

Tabel 4. Sampling Website per Komponen Sitemap

K	Sampling Website												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Ho	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Pr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Do	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Pen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
PkM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
KI	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
Jur	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1
Kon	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Pemberian nilai “1” diartikan sebagai “ada”, dan nilai “0” sebagai “tidak ada komponen”. Dari data yang diperoleh, hanya *sampling website* yang ke-13 yang memenuhi seluruh kriteria. Oleh karena itu, pembuatan website LPPM akan disesuaikan dengan struktur *sitemap website* ke-13.

4.4. Analisa Kebutuhan Fungsional dan Analisa Kebutuhan Non Fungsional

Tahap selanjutnya, adalah melakukan analisa kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional. Kebutuhan fungsional disusun berdasarkan pengujian langsung dan pengujian referensi berdasarkan Artificial Intelligence (AI). Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dari observasi yang telah dilakukan, baik secara manual maupun dengan menggunakan AI. Perbandingan dilakukan berdasarkan *sitemap website LPPM* dan *sitemap website company profile*. Website *company profile* menjadi salah satu landasan dalam pembuatan website LPPM, dikarenakan sebagai bentuk pengenalan (branding) keberadaan LPPM dalam sebuah PT. Tabel

Tabel 5. Perbandingan Site Map Website Company Profile dengan sitemap Website LPPM

Common Functional Requirements	
Company Profile Sites	LPPMs
Home Page	Halaman Awal
Navigation Menu	Navigasi
About Us: history, mission, vision, values, and key personnel.	Profil Lembaga Misi, Visi Sejarah, Tujuan, (Informasi Staf)
Products or Services: detailed descriptions, images, pricing, and any other relevant information.	Proyek Penelitian Program Pengabdian Masyarakat Publikasi dan Laporan Kemitraan dan Kolaborasi Sumber Daya dan Fasilitas
Contact Information: phone numbers, email addresses, physical addresses, and a contact form.	Kontak dan Layanan Customer
Testimonials or Reviews	Pengabdian
News or Blog: publishes news, updates, or blog articles	Berita dan Acara

Common Functional Requirements	
Company Profile Sites	LPPMs
Social Media Integration	(Optional Non-Functional Requirement)
Multi-Language Support	(Optional Non-Functional Requirement)
Mobile Responsiveness	(Optional Non-Functional Requirement)
Search Functionality	(tidak perlu ada secara global, atau bisa diadakan di bagian produk)
Analytics and Tracking	(Optional Non-Functional Requirement)

Kebutuhan non fungsional dilakukan untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan sistem. Spesifikasi kebutuhan melibatkan analisis perangkat keras (*hardware*), analisis perangkat lunak (*software*), dan analisis pengguna/user. Adapun *hardware* yang dibutuhkan adalah *web server* atau setara dengan *PC Gaming* dengan spesifikasi minimal sesuai pada Tabel 6.

Tabel 6. Perangkat Keras (*Hardware*)

Tipe	Deskripsi
Motherboard AMD AM4	Asus PRIME B450M-A II (AM4, AMD Promontory B450, DDR4, USB3.2, SATA3)
Ram PC DDR4	Apacer DDR4 TEX PC25600 3200Mhz 8GB (1x8GB) (AH4U08G32C28YTBA-1)
SSD	Apacer AS2280P4 M.2 NVME 512GB PCIe Gen3 x4 (AP512GAS2280P4-1)
VGA Nvidia	Inno 3D GeForce GT 710 2GB DDR3
CASING	MSI MAG Shield M301 Micro Gaming Case
POWER SUPPLY	Corsair CV Series 650W - CV650 80 Plus Bronze

Sumber: <https://rakitan.com>

Sedangkan minimal kebutuhan *software* yang diperlukan antara lain 1) Sistem Operasi (bisa menggunakan Windows, MAC, atau Linux); 2) XAMPP sebagai *web server*; 3) *Browser* (disarankan menggunakan Google Chrome).

4.5. BPMN

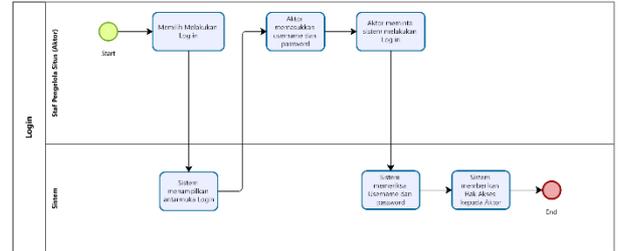
Pada pembuatan BPMN, perlu diketahui darimana alur proses bisnis dijalankan. Berdasarkan kasus yang diambil, terdapat 2 proses utama, yakni 1) proses yang terjadi ketika admin melakukan kegiatan operasional; dan 2) proses yang terjadi ketika website diakses oleh pengunjung (*visitor*). Pada bagian proses yang terjadi ketika admin melakukan kegiatan operasional, terdapat 6 fungsi yang digunakan. (Tabel 7)

Tabel 7. Fungsi Sebagai User Admin

No	Nama Fungsi
1	Fungsi Login Aplikasi
2	Fungsi Merubah Password
3	Fungsi Memasukan Informasi Baru

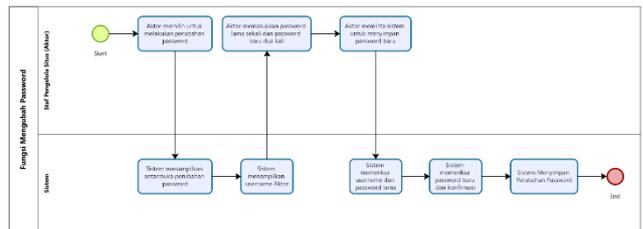
No	Nama Fungsi
4	Fungsi Mencari Informasi yang Sudah Ada
5	Fungsi Mengubah Informasi yang Sudah ada
6	Fungsi Menyembunyikan Informasi

Adapun BPMN pada masing-masing fungsi dilihat pada Gambar 3,4,5,6,7,8.



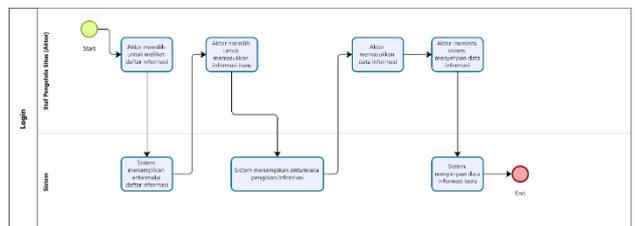
Gambar 3. Fungsi Login Aplikasi

Pada Gambar 3, terdapat 2 aktor yang terlibat pada fungsi *login* aplikasi, yakni sistem dan staf pengelola situs. Ketika *user* melakukan *login* dengan memasukan *user* dan *password*, sistem akan melakukan verifikasi. Apabila data yang dimasukan benar, maka sistem akan membawa *user* kepada halaman *website* sesuai dengan hak akses yang digunakan.



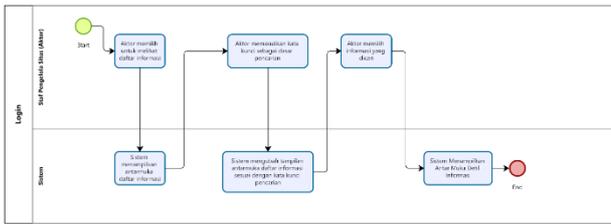
Gambar 4. Fungsi Merubah Password

Sama seperti Gambar 3, pada Gambar 4, terdapat 2 aktor yang terlibat pada fungsi merubah *password*, yakni sistem dan staf pengelola situs. Dalam melakukan perubahan *password*, *user* harus memasukan *password* baru dan menginputkan ulang *password* barunya. Apabila data yang dimasukan benar, maka perubahan *password* telah berhasil dilakukan.



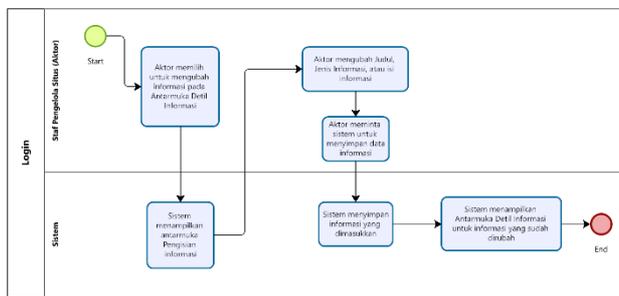
Gambar 5 Fungsi Memasukan Informasi Baru

Sama seperti Gambar 3, pada Gambar 5 terdapat 2 aktor yang terlibat pada fungsi memasukan informasi baru, yakni sistem dan staf pengelola situs. *User* yang mempunyai hak akses dalam penambahan data, dapat menginputkan informasi baru. Informasi ini dapat berupa pengumuman, informasi kebijakan kampus, maupun informasi yang berhubungan dengan dunia luar, seperti penarikan data atau sinkronisasi pada data yang terdapat pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI).



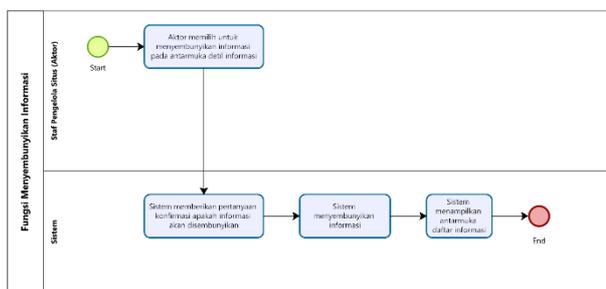
Gambar 6 Fungsi Mencari Informasi yang Sudah Ada

Sama seperti Gambar 5, pada Gambar 6, terdapat 2 aktor yang terlibat pada fungsi memasukan informasi baru, yakni sistem dan staf pengelola situs. Sub proses ini merupakan kelanjutan dari Gambar 4.4, dimana *user* dapat mencari informasi yang telah diinputkan sebelumnya. Apabila data yang dicari ada, maka sistem akan menampilkan data tersebut kepada user. Sebaliknya, data yang dicari tidak ada, maka sistem akan memberi pesan bahwa “data yang dicari tidak ada”.



Gambar 7 Fungsi Mengubah Informasi yang Sudah ada

Sama seperti Gambar 5 dan Gambar 6, pada Gambar 7 terdapat 2 aktor yang terlibat pada fungsi mengubah informasi yang sudah ada, yakni sistem dan staf pengelola situs. Sub proses ini merupakan kelanjutan dari Gambar 4.4, dimana *user* dapat mengubah atau menghapus informasi yang telah diinputkan sebelumnya. Apabila data yang dicari ada, maka sistem akan menampilkan data tersebut kepada *user*, setelah itu melakukan perubahan atau penghapusan data. Sebaliknya, jika data yang dicari tidak ada, maka sistem akan memberi pesan bahwa “data yang dicari tidak ada”.



Gambar 8 Fungsi Menyembunyikan Informasi

Sama seperti Gambar 5, Gambar 6, Gambar 7, pada Gambar 8 terdapat 2 aktor yang terlibat pada fungsi mengubah informasi yang sudah ada, yakni sistem dan staf pengelola situs. Sub proses ini merupakan kelanjutan dari Gambar 5, dimana *user* dapat menyembunyikan informasi yang telah diinputkan sebelumnya. Apabila data yang dicari ada, maka sistem akan menampilkan data tersebut kepada *user*, setelah itu dilakukan proses penyembunyian informasi, yang ditandai dengan status “tidak

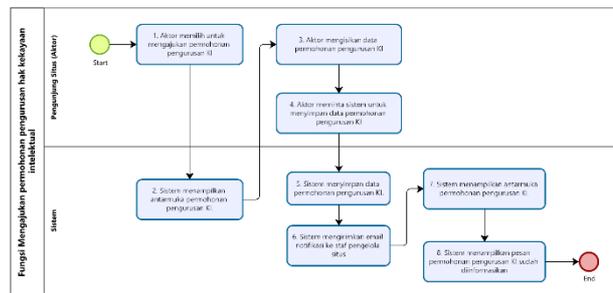
aktif”. Sebaliknya, jika data yang dicari tidak ada, maka sistem akan memberi pesan bahwa “data yang dicari tidak ada”.

Pada proses kedua, dimana proses tersebut terjadi ketika *website* diakses oleh pengunjung (*visitor*). Pada proses ini, terdapat 5 fungsi yang digunakan. (Tabel 8)

Tabel 8. Fungsi Sebagai Pengunjung

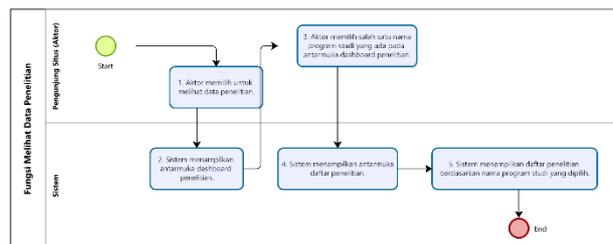
No	Nama Fungsi
1	Fungsi Login Aplikasi
2	Fungsi Merubah Password
3	Fungsi Memasukan Informasi Baru
4	Fungsi Mencari Informasi yang Sudah Ada
5	Fungsi Mengubah Informasi yang Sudah ada
6	Fungsi Menyembunyikan Informasi

Adapun BPMN pada masing-masing fungsi dilihat pada Gambar 9, 10, 11, 12, 13.

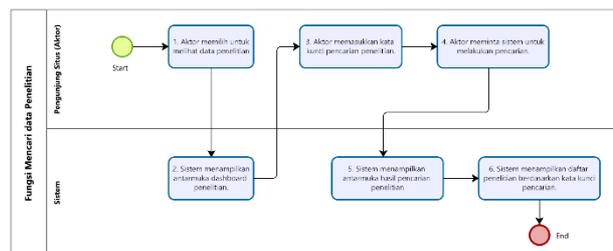


Gambar 9. Fungsi Mengajukan Permohonan Pengurusan KI

Pada Gambar 9, terdapat 2 aktor yang terlibat pada fungsi mengajukan permohonan pengurusan hak Kekayaan Intelektual (KI), yakni sistem dan pengunjung situs. *User* dapat mengunjungi website yang berisi informasi tentang KI. *User* juga dapat mengajukan permohonan pengurusan KI, dengan memasukan data-data persyaratan yang diminta. Proses permohonan KI nantinya akan dicek dan ditindaklanjuti oleh bagian terkait.

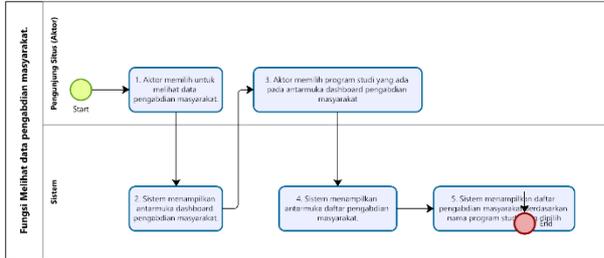


Gambar 10. Fungsi Melihat Data Penelitian

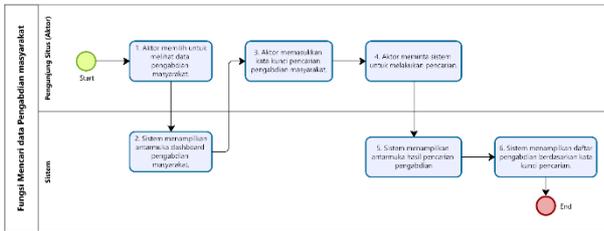


Gambar 11. Fungsi Mencari Data Penelitian

Sama seperti Gambar 9, pada Gambar 10 dan Gambar 11, terdapat 2 aktor yang terlibat pada fungsi melihat dan mencari data penelitian, yakni sistem dan pengunjung situs. *User* dapat melihat data penelitian yang telah dilakukan oleh dosen di Undika, baik dari penelitian mandiri maupun penelitian yang mendapatkan hibah. Pencarian data penelitian didasarkan pada nama dosen atau tahun penelitian.



Gambar 12 Fungsi Mencari Data Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 13. Fungsi Mencari Data Pengabdian kepada Masyarakat

Sama seperti Gambar 9, pada Gambar 12 dan Gambar 13, terdapat 2 aktor yang terlibat pada fungsi melihat dan mencari data PkM, yakni sistem dan pengunjung situs. *User* dapat melihat data PkM yang telah dilakukan oleh dosen di Undika, baik dari PkM mandiri maupun PkM yang mendapatkan hibah. Pencarian data PkM didasarkan pada nama dosen atau tahun PkM.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis kebutuhan sistem pembuatan *website company profile* P3kM Undika. Terdapat *user* admin yang nantinya bertugas dalam mengelola *website*. Terdapat 6 fungsi admin, yakni fungsi login aplikasi, fungsi merubah *password*, fungsi memasukan informasi baru, fungsi mencari informasi yang sudah ada, fungsi mengubah informasi yang sudah ada, dan fungsi menyembunyikan informasi. Selain itu, terdapat 5 fungsi pengunjung ketika mengakses *website*, yakni fungsi mengajukan permohonan pengurusan KI, fungsi melihat dan mencari data penelitian, dan fungsi melihat dan mencari data PkM. Semua fungsi tersebut digambarkan dalam bentuk BPMN agar mempermudah dalam mendesain database dan membuat prototipe. Diharapkan, penelitian ini dapat membantu dalam mengimplementasikan *website company profile* P3kM Undika.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] admin, “Tridarma Perguruan Tinggi – Fakultas Teknik,” Fakultas Teknik Universitas Tidar. Accessed: Jan. 05, 2024. [Online]. Available: <https://ft.untidar.ac.id/tri-dharma/>
- [2] admin, “Tugas dan Fungsi – LPPM Universitas Pamulang,” Universitas Pamulang. Accessed: Jan. 05, 2024. [Online]. Available: <https://lppm.unpam.ac.id/tugas-dan-fungsi/>
- [3] G. Goesderilidar, “Membangun website Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STMIK Indragiri menggunakan WordPress,” *IndraTech*, vol. 2, no. 1, pp. 62–69, May 2021, Accessed: Jan. 05, 2024. [Online]. Available: <https://ojs.stmikindragiri.ac.id/index.php/jit/article/view/48>
- [4] Y. Izzatul Jannah, “Apa Itu Wordpress? Pengertian, Kelebihan, dan Kekurangan,” *dicoding*. Accessed: Jan. 05, 2024. [Online]. Available: <https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-cms-wordpress/>
- [5] admin, “Apa Itu CMS? Pengertian, Fungsi, Manfaat dan Contohnya,” *Lintasarta Cloudeka*. Accessed: Jan. 05, 2024. [Online]. Available: <https://www.cloudeka.id/id/berita/web-dev/apa-itu-cms-dan-bagaimana-cara-kerjanya/>
- [6] E. Yonatan Koentjoro, “Penerapan Metode Waterfall dalam Membangun Website Company Profile Matrix Laptop,” *JAIIT (Journal of Advances in Information and Industrial Technology)*. Accessed: Jan. 05, 2024. [Online]. Available: <https://journal.itelkom-sby.ac.id/jaiit/article/view/251/168>
- [7] IER, “Memahami System Development Life Cycle – Accounting,” *Binus University*. Accessed: Jan. 05, 2024. [Online]. Available: <https://accounting.binus.ac.id/2020/05/19/memahami-system-development-life-cycle/>
- [8] admin, “What is a Company Profile Website? Learn the Benefits and Advantages,” *Jawon Virtual Marketing*. Accessed: Jan. 05, 2024. [Online]. Available: <https://jawonvirtualmarketing.com/apa-itu-website-company-profile/>
- [9] R. Gantara, “Contoh Website Company Profile : Pengertian dan Isinya,” *Tumpi.id*. Accessed: Jan. 05, 2024. [Online]. Available: <https://tumpi.id/contoh-website-company-profile/>
- [10] W. Manupraba and N. Setiani, “Istilah Penting dalam BPMN,” *Buku Tanya Jawab BPMN & Camunda*. Accessed: Jan. 05, 2024. [Online]. Available: <https://javan.co.id/knowledge/istilah-istilah-penting-pada-bpmn/5>
- [11] L. Setiyani and E. Tjandra, “Analisis Kebutuhan Fungsional Aplikasi Penanganan Keluhan Mahasiswa Studi Kasus: STMIK Rosma Karawang,” *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi*. Accessed: Jan. 05, 2024. [Online].

Available:

<https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/JIPTI/article/view/465/264>

- [12] M. Haidar Bagir, "Analisis Perancangan Sistem Informasi Pergudangan di CV. Karya Nugraha," *JMTSI Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri*, vol. 2, no. 1, pp. 20–29, 2018, doi: 10.35194/jmtsi.v2i1.274.
- [13] Faradilla, "Apa Itu Sitemap? Pengertian & Cara Membuat Sitemap," Hostinger Tutorial. Accessed: Jan. 05, 2024. [Online]. Available: <https://www.hostinger.co.id/tutorial/sitemap-adalah>

BIODATA PENULIS



Penulis Pertama

Nama: Edo Yonatan Koentjoro
NIDN: 0718128903
Dosen Prodi D3 Sistem Informasi
Universitas Dinamika
Email: edo@dinamika.ac.id



Penulis Kedua

Nama: Oktaviani
NIDN: 0714127801
Dosen Prodi S1 Manajemen
Universitas Dinamika
Email: okta@dinamika.ac.id



Penulis Ketiga

Nama: Yopy Mirza Maulana
NIDN: 0725037505
Dosen Prodi S1 Sistem Informasi
Universitas Dinamika
Email: yopy@dinamika.ac.id